



31 Oktober 2016

KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016
Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES
Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30 31 hal

Ngompres

Ngomong Prestasi

Maniak Catur sejak Kecil

FARIHA-Mariroh, peraih medali perak cabang olahraga catur putri beregu dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX 2016 di Bandung, Jawa Barat, yang merasa bangga dengan prestasi yang dia dapatkan. Sebab, olahraga catur itu memang sudah dia geluti sejak kelas IV SD. Gadis kelahiran Lumajang, 2 Mei 1997 ini pun selalu bersemangat saat bermain catur.

Anak pasangan (alm) Edy Mulyadi-Ummu tersebut mengatakan, awalnya menggeluti seni teater di sekolahnya. Tapi suatu hari, saat kelasnya dipakai ekstra catur, Rika mengintip permainan teman-temannya. Karena ingin tahu, dia terus mempelajari permainan catur. Rupanya minatnya terhadap catur juga didukung oleh almarhum sang ayah dari mahasiswi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang (UM) itu. Anak bungsu dari lima bersaudara tersebut terus latihan setiap Sabtu-Minggu. "Saya pun semakin rajin latihan," tuturnya.

Dia mengatakan, di rumahnya sudah ada lebih dari sepuluh alat permainan catur yang dibelikan almarhum ayahnya. (jaf / c1/lid)



Fariha Marirroh